

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN PADA PASCA PANDEMI DI MTS
RAUDHATUL FALAH TALOK TUREN**

SKRIPSI

**OLEH
AHMAD HANAFI ASSUFI
NIM : 201864010149
NIMKO : 2018.4.064.0801.1.006461**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2022**

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN PADA PASCA PANDEMI DI
MADRASAH TSANAWIYAH RAUDHATUL FALAH TALOK
TUREN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Perasyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

Ahmad Hanafi Assufi

Nim : 201864010149

Nimko : 2018.4.064.0801.1.006461

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN PADA PASCA PANDEMI DI MTS RAUDHATUL FALAH
TALOK TUREN**

SKRIPSI

Oleh

Ahmad Hanafi Assufi

Nim : 201864010149

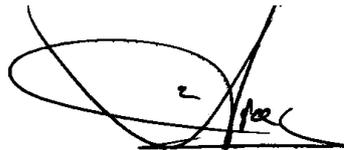
Nimko : 2018.4.064.0801.1.006461

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji untuk di uji

Malang, 18 April 2022

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Dosen Pembimbing



Drs. Zainal Arifin, M.AG

NIDN. 1909130013

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Kamis

Tanggal : 19 Mei 2022

Ketua,



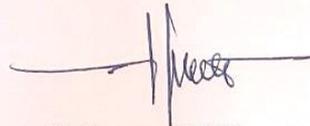
Drs. Zainal Arifin, M.AG
NIDN. 1909130013

Sekretaris,



Ilma Fahmi Azizah, M. Pd
NIDN. 0721059203

Penguji Utama,



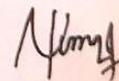
Dr. Sutomo, M.SOS
NIDN.2199027701

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd.
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd.
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Hanafi Assufi

Nim : 201864010149

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu

Pendidikan Pada Pasca Pandemi Di Mts Raudhatul Falah
Talok Turen.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian maupun keseluruhannya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 19 Mei 2022

Yang Memberi Pernyataan



Ahmad Hanafi Assufi

Nim: 201864010149

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT serta baginda Nabi Muhammad SAW. Atas limpahan berkah, Ridho serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat dilaksanakan dengan baik terkecuali dengan bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Sugeng Widodo dan Ibu Cholis Maghfiroh sebagai orang tua saya yang telah ikhlas memberikan pengorbanan, motivasi, dukungan, kasih sayang, kebahagiaan, serta do'a yang selalu dipanjatkan tanpa lelah dan tiada henti kepada peneliti.
2. Bapak Dr. Saifuddin Malik, M.Pd selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Raden Rahmat Kepanjen.
3. Ibu Siti Mu'awanatul Hasanah.,S.Pd.I.,M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Raden Rahmat Kepanjen.
4. Bapak Drs. Zainal Arifin M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan dan masukan, serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.

5. Dosen-dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen.
6. Bapak Sugeng dan bapak tauhid yang telah memberikan izin penelitian dan banyak membantu saat proses penelitian berlangsung di MTs Raudlatul Falah Turen sampai dengan selesai.

Demikian yang dapat peneliti sampaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi peneliti khususnya. Tidak ada gading yang tak retak, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kepada semua pihak untuk berkenan memberikan kritik dan saran atas kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini.

Malang, 19 Mei 2022



Penulis

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

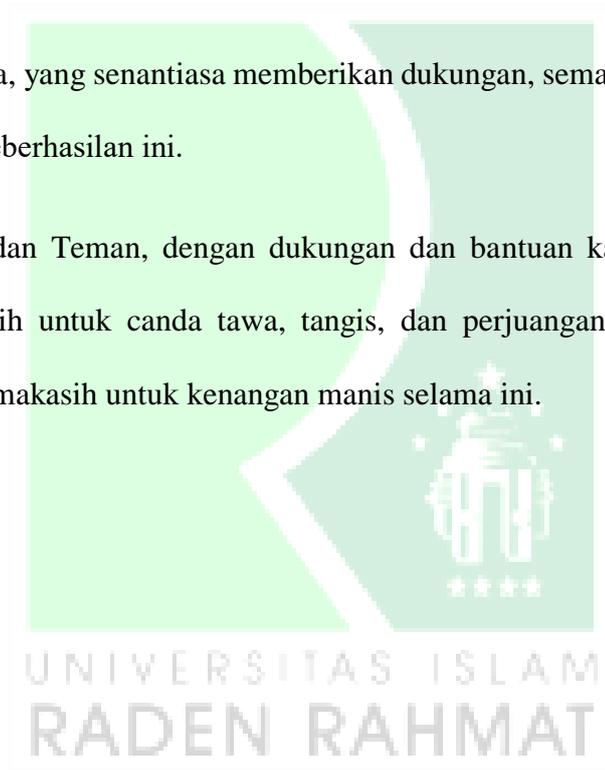
PERSEMBAHAN

Saya bersyukur kepada Allah SWT, karena hanya atas izin, ridho dan karuniaNya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai.

Ayah tersayang dan bunda tercinta serta keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya.

Adek saya, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum, dan do'anya untuk keberhasilan ini.

Sahabat dan Teman, dengan dukungan dan bantuan kalian saya sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis selama ini.

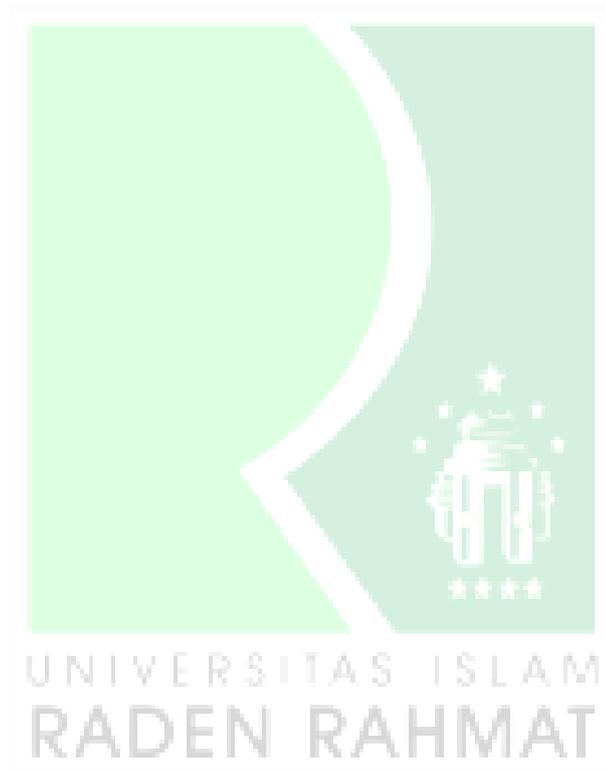


MOTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka Sesungguhnya Beserta Kesulitan Ada Kemudahan”

(QS. Al Insyirah: 5)



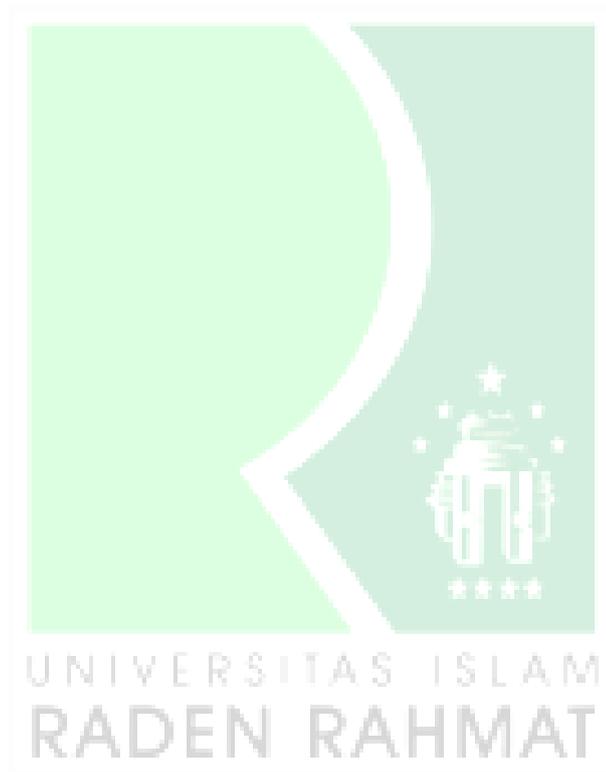
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Definisi Istilah.....	8
G. Penelitian Terkait.....	13
H. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penggunaan Media Sosial.....	20
B. Stabilitas Kegiatan Religius.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	38
B. Kehadiran Peneliti.....	40
C. Lokasi Penelitian.....	41
D. Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	50
G. Pengecekan Keabsahan data.....	53
H. Tahap-tahap Penelitian.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Objek Penelitian.....	60
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	64
C. Pembahasan.....	78

BAB V PENUTUP

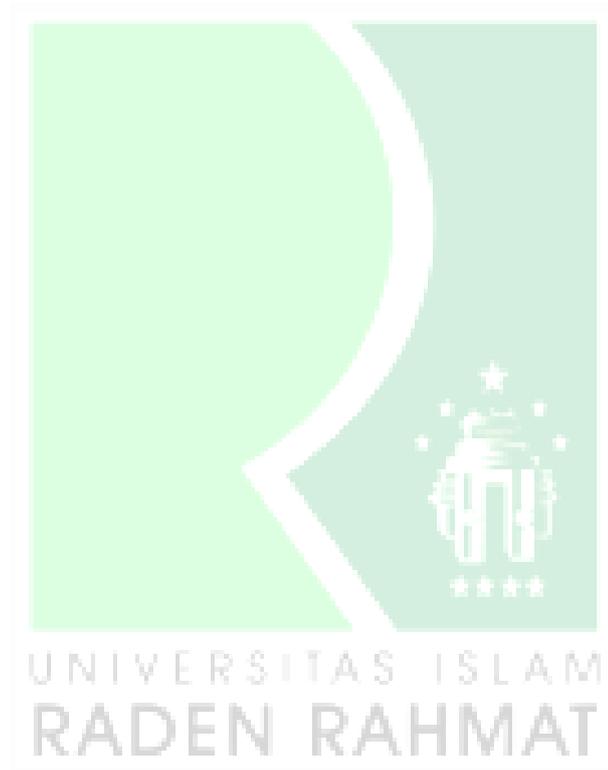
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	90

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**



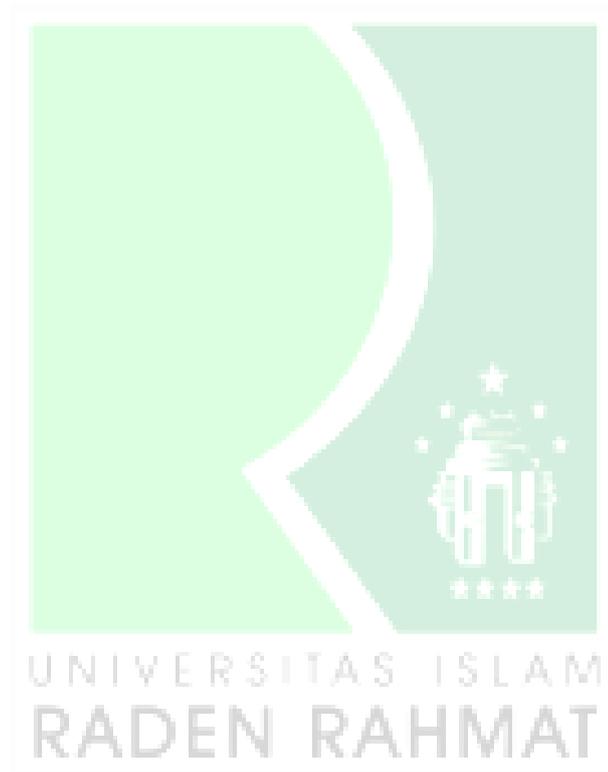
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data siswa dalam tiga tahun terakhir.....	72
Tabel 1.2 Jenis Ekstrakurikuler.....	76
Tabel 1.3 Pembagian Tugas / Pelajaran Pada Masing-Masing Pendidik/Dewan Guru Tahun Pelajaran 2021 – 2022.....	78
Tabel 1.4 Data Guru.....	79
Tabel 1.5 Data Sarana Prasarana.....	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	140
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian.....	142
Lampiran 3 Riwayat Hidup.....	144



ABSTRAK

Assufi, Ahmad Hanafi. 2022. *“Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Pasca Pandemi Di Mts Raudhatul Falah Talok Turen”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Keislaman. Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Dosen Pembimbing : Drs. Zainal Arifin M. Ag.

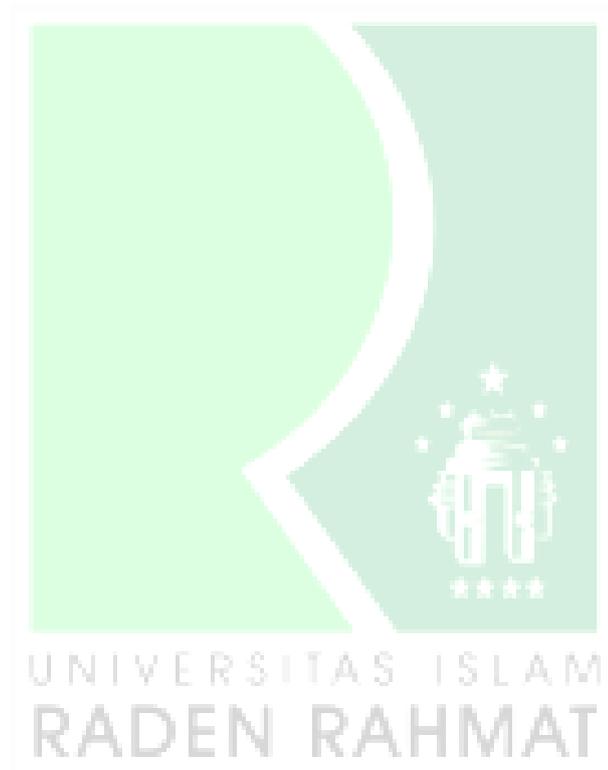
Kata Kunci: Peran kepala sekolah, Perencanaan, Proses, Hasil, Mutu Pendidikan.

Penelitian ini dilatar belakangi kepala sekolah dapat mengorganisir dengan baik dan mampu menciptakan langkah awal yang baik untuk tetap beradaptasi dalam kondisi pandemi sekarang ini, dimana dengan kondisi Pasca Pandemi seperti biasanya, sehingga keadaan bukan merupakan sebuah hambatan melainkan tantangan. Maka peneliti merumuskan masalah, yakni; (1) Bagaimana kondisi pembelajaran di pandemi dan pasca pandemi di Mts Raudlatul falah Talok Turen. (2) Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjaga mutu pendidikan pada situasi pasca pandemi di Mts Raudlatul falah Talok Turen. (3) Apa faktor pendukung dan penghambat peran kepala sekoalah merelisasikan proses dan perencanaan pendidikan di Mts Raudlatul falah Talok Turen pada situasi pasca pandemi sekarang ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang Untuk mengetahui kondisi pembelajaran, Untuk mengetahui perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjaga mutu pendidikan, Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran kepala sekolah merelisasikan proses dan perencanaan pendidikan di Mts Raudlatul falah Talok Turen pada situasi pasca pandemi sekarang ini. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, yaitu pengamatan terkait aktifitas kepala sekolah dilakukan secara sistematis, metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan jalan tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian, dan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa buku. Sedangkan untuk uji keabsahan datanya dengan menggunakan triangulasi.

Dari hasil temuan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa mutu pendidikan setelah kepala sekolah merelisasikan proses dan perencanaan pendidikan di MTs Raudlatul falah Talok Turen pada situasi pandemi sekarang ini dapat dilihat melalui hasil kegiatan 1) monitoring meteri pembelajaran daring berupa a) kemampuan pendidik penyusunan Isi (materi) pembelajaran daring, b) pendidik mampu merealisasikan pembelajaran dengan efektif dan efisien melalui isi(materi), 2) Monitoring Strategi pembelajaran tatap muka dan daring berupa, a) Pendidik mampu menciptakan

pembelajaran kondusif, dan b) Siswa memberikan respon positif berupa feedback melalui dikusi pada kolom komentar di google classroom, c) Pendidik mampu mengkondisikan terkait waktu pelaksanaan pembelajaran tatap muka dan daring, dan 3) Hasil peningkatan kompetensi pendidik berupa a) Pendidik mampu membuat media pembelajaran tatap muka dan daring, Pendidik dapat menjalin komunikasi yang baik antar pendidik lainnya, b) Kepala sekolah dapat melakukan pemerataan kompetensi pendidik. 4) Hasil peningkatan sarana dan prasarana, berupa Pendidik maupun peserta didik dapat menyelenggarakan pembelajaran tatap muka dengan maksimal.



ABSTRACT

Assufi, Ahmad Hanafi. 2022. "The Role of School Principals in Improving the Quality of Education In Post-Pandemic At Mts Raudhatul Falah Talok Turen". Thesis of the Islamic Religious Education Study Program. Faculty of Islamic Sciences. Raden Rahmat Islamic University of Malang.

Supervisor: Drs. Zainal Arifin M. Ag.

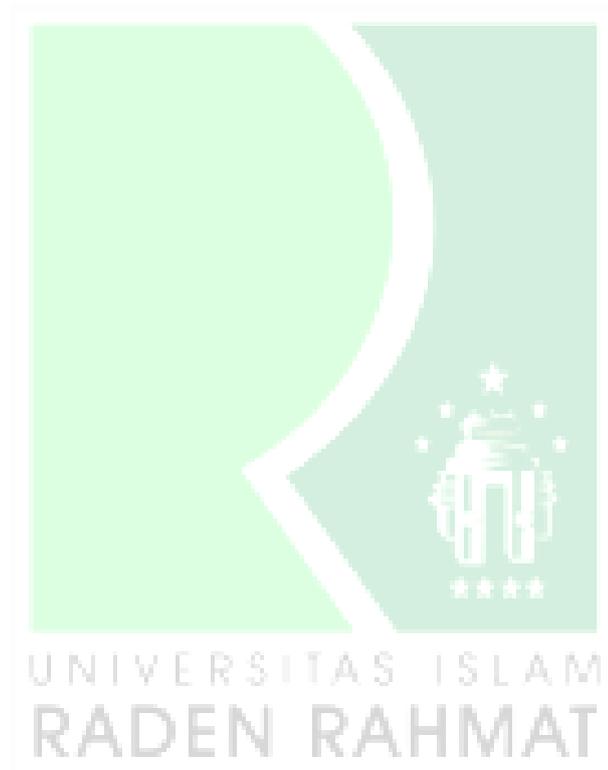
Keywords: Principal's role, Planning, Process, Results, Quality of Education.

This research is based on the background that the principal can organize well and is able to create a good first step to continue to adapt in the current pandemic conditions, where with post-pandemic conditions as usual, so that the situation is not an obstacle but a challenge. So the researcher formulates a problem, namely; (1) What are the learning conditions in the pandemic and post-pandemic at Mts Raudlatul falah Talok Turen. (2) How is the planning carried out by the principal in maintaining the quality of education in the post-pandemic situation at Mts Raudlatul falah Talok Turen. (3) What are the supporting and inhibiting factors of the role of the head of the school to realize the educational process and planning at Mts Raudlatul falah Talok Turen in the current post-pandemic situation.

The purpose of this study is to find out about To find out the learning conditions, To find out the planning carried out by the principal in maintaining the quality of education, To find out the supporting factors and obstacles to the role of the principal in realizing the education process and planning at Mts Raudlatul falah Talok Turen in the current post-pandemic situation. To achieve this goal, research is carried out with a qualitative type of research. The data collection procedure is carried out using the observation method, namely observations related to the principal's activities are carried out systematically, the interview method which is a data collection method using an oral question and answer method with research sources, and the documentation method, which is looking for data on things or variables in the form of books. As for testing the validity of the data using triangulation.

From the findings of the research that has been carried out, researchers can conclude that the quality of education after the principal has completed the educational process and planning at MTs Raudlatul falah Talok Turen in the current pandemic situation can be seen through the results of activities 1) monitoring online learning meters in the form of a) educators' ability to prepare online learning content

(material), b) educators are able to realize learning with effectivity and efficiency through content (material), 2) Monitoring face-to-face and online learning strategies in the form of, a) Educators are able to create conducive learning, and b) Students give positive responses in the form of feedback through dicussions in the comments column in google classroom, c) Educators are able to condition related to the timing of the implementation of face-to-face and online learning, and 3) The results of increasing educator competence in the form of a) Educators are able to make face-to-face and online learning media, Educators can establish good communication between other educators, b) The principal can equalize the competence of educators. 4) The results of improving facilities and infrastructure, in the form of educators and students can organize face-to-face learning optimally.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring dengan kemajuan zaman yang cukup pesat, lembaga sekolah wajib melakukan peningkatan mutu pendidikan. Sekolah merupakan suatu sistem terbuka yang tentunya harus memilih inovasi atau berinovasi dalam mempertahankan keberadaannya supaya tidak gulung tikar, jika seandainya itu terjadi maka keseluruhan unit yang ada didalamnya wajib mempertahankan eksistensi sekolah tersebut. Kepala sekolah merupakan pimpinan yang memegang maju atau mundurnya suatu sekolah dan juga yang akan mengambil sebuah langkah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu bentuk reformasi dalam dunia pendidikan yaitu adanya manajemen peningkatan mutu sekolah. Yang menjadi programnya yaitu menawarkan sekolah-sekolah dan yang mendesain agar dapat lebih efektif dan efisien. Partisipasi dari masyarakat sangat berguna dalam menumbuhkan sebuah kreatifitas dan meningkatkan produktivitas serta meningkatkan tanggung jawab terhadap penggunaanya dan hasil-hasilnya.¹

Apabila seluruh komponen pendidikan saling mendukung dan bekerja sama maka mutu pendidikan akan lebih baik. Kepala sekolah merupakan

¹ Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan Volume 8 Nomor 2 Tahun 2019
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana> diakses pada tanggal 25 Desember 2021

pimpinan disekolah dan merupakan orang yang berhubungan secara langsung dengan teknis pelaksanaan program pendidikan disekolah. Kepala sekolah juga sebagai penentu kebijakan disekolah dan kepala sekolah seharusnya bisa memainkan perannya dengan terarah dengan sebijak mungkin serta mengarahkan kepada pencapaian tujuan agar lebih memaksimalkan lagi kegiatan-kegiatan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Kepala sekolah memainkan peran dan orang yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam proses belajar mengajar dikelas dalam lingkup mikro maupun disekolah dalam lingkup makro. Pertanyaan diatas mengandung makna bahwasanya manajer pendidikan adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan. Manajemen pendidikan merupakan usaha yang sistematis, terkoordinir dengan baik serta dinamis dalam rangka memperbaiki pelayanan terhadap pelanggan pendidikan yaitu: peserta didik, orang tua, lapangan peserjaan, guru, karwayan, masyarakat dan juga pemerintahan. Sehingga dengan pelayanan pendidikan yang baik diharapkan hasilnya akan baik pula.²

² Ibid.,1.

Pada kondisi saat ini, pendidikan sedang gencar-gencarnya diserang berbagai permasalahan, yang mana menuntut bagi setiap instansi penyelenggara pendidikan, baik formal maupun informal untuk menyesuaikan dengan kondisi serta situasi yang sedang terjadi. Permasalahan yang sangat tampak memang merujuk pada penyelenggaraan pendidikan yang tidak diselenggarakan dengan seperti biasanya (kegiatan pembelajaran secara langsung di sekolah), melainkan diubah dengan pembelajaran jarak jauh, dengan memanfaatkan berbagai aplikasi online sebagai sarana penunjang kegiatan pembelajaran.

Hal tersebut tak lain untuk mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Pemerintah menghimbau agar seluruh warga negara Indonesia untuk menerapkan protokol kesehatan disegala bidang untuk mencegah dan meredam penyebaran wabah virus corona. Akibatnya banyak pelaku penyelenggara pendidikan harus memilah dan memilih kebijakan yang efektif dan efisien untuk mengatasi permasalahan yang timbul pada era sekarang ini, dengan cara merumuskan dan menetapkan kembali berbagai pendekatan, strategi, model pembelajaran maupun kurikulum yang kompatibel dengan kebutuhan dalam situasi kondisi sekarang ini.

Hal ini didukung oleh surat edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) yang ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada tanggal 24 Maret 2020. Prinsip yang diterapkan dalam kebijakan masa pandemi covid-19 adalah “Kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan

masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran”. Sekolah merupakan salah satu yang merasakan dampak dari pandemi covid-19. Sekolah dan juga pihak sekolah mulai mengubah strategi pembelajaran yang awalnya adalah tatap muka dengan mengubahnya menjadi pembelajaran non-tatap muka atau bisa disebut dengan pembelajaran daring. Pentingnya peran pelaku pendidikan di era sekarang ini untuk mengelola lembaga pendidikan yang baik dan benar merupakan kunci utama untuk merealisasikan pendidikan yang baik dan kompatibel. Pelaku dalam pendidikan seringkali sikaitkan pada kepala sekolah yang berwenang untuk mengelola lembaga pendidikan.

Secara sederhana, pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh segenap pihak yang aktif dalam merealisasikan upaya pendidikan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung baik disekolah maupun luar sekolah. Untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu menjalankan peran dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa mendatang.

Dilihat dari pengertian diatas, pendidikan merupakan hal pokok yang wajib dilaksanakan oleh peserta didik, tentunya untuk melahirkan generasi yang tangguh dan siap menghadapi segala kondisi yang sedang terjadi. Sekolah yang memiliki mutu baik ialah yang dapat dikatakan kompatibel dengan pengguna atau lingkungan. Ketika lembaga tersebut mampu untuk terus eksis dan aktif pada situasi dan kondisi lingkungan yang ada, kemudian mampu untuk menyesuaikan dengan tuntutan baik berupa problematika yang terjadi

maupun tuntutan dalam diri untuk menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Lebih sederhananya, lembaga mampu membuat pencapaian diluar dari kewajiban, serta semua itu tidak melupakan dengan adanya nilai jati diri yang menunjukkan ciri khas atas identitasnya.

Dalam lingkup wilayah pendidikan, kepala sekolah memanglah sosok yang memiliki peran penting sebagai ujung tombak gerakan perubahan disekolah, tak terkecuali dengan peningkatan mutu pendidikan yang terselenggara disekolah. Secara harfiah, kepala sekolah ialah seorang tenaga fungsional guru yang mengemban amanah untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi pembelajaran antara guru dan murid. Hakikat sebuah peningkatan maupun penurunan dalam lembaga berujuk pada suatu nilai, nilai tersebut dikenal dengan sebutan mutu. Meski mutu tidak memiliki aturan kalkulasi yang pasti seperti matematika, namun mutu bisa dilihat dari segi penurunan dan peningkatan ketercapaian dari standar-standar yang sudah ditentukan dan menjadi patokan atau tolak ukur seperti dalam standar nasional pendidikan.

Pada kondisi realita hal ini dapat dideskripsikan melalui adanya penilaian oeh lingkungan masyarakat terhadap lembaga sekolah, penilaian tersebut mengarah pada kepercayaan masyarakat yang seiring berjalannya waktu tidak ingin putra-putrinya untuk mengenyam pendidikan pada lembaga apabila tidak memiliki sarana dan prasarana yang mumpuni untuk menunjang pembelajaran secara maksimal. Maka dari itu lembaga pendidikan harus mampu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut dengan mengadakan

dan melengkapi sarana dan prasarana pendidikan agar kompatibel dengan kebutuhan yang ada. Meningkatkan mutu sebenarnya mengupayakan langkah-langkah awal yang serius.

Lembaga yang menganggap serius terhadap pencapaian mutu, maka akan mulai memahami bahwa sebagian besar mutu tercipta dari intisari standar-standar yang telah ditentukan dan kebutuhan disekitar lembaga tersebut. Kemudian mampu untuk menganalisa, memilah dan memilih secara proporsional dan tepat kebutuhan mana yang harus didahulukan dan diakhirkan.

Seyogyanya, mutu memang tidak dapat dikalkulasikan dengan penghitungan yang pasti, namun mutu memiliki standarisasi, apabila standart sudah terpenuhi, tidak dapat dipungkiri peningkatan dapat dilihat dengan mudah, dan tidak perlu kalkulasi yang rumit. Makna sejati standarisasi merupakan bentuk usaha untuk menjaga performa lembaga dan menghilangkan rasa khawatir akan adanya penurunan mutu yang berujung pada kerugian yang tak terduga. Oleh karena itu standar tersebut sebagai upaya untuk melakukan pengawasan dalam diri lembaga dengan mengetahui pencapaian ataupun ketidaktercapaian dari 8 standar nasional pendidikan.

Realisasi peningkatan mutu, sejatinya harus mengenal kesiapan dan mampu mengetahui jelas informasi perihal mutu yang ingin ditingkatkan. Jika dikaitkan dengan peningkatan mutu pendidikan di lembaga sekolah, maka secara tidak langsung sebelum mengadakan usaha peningkatan, alangkah baiknya

untuk mengetahui dengan baik informasi seputar pendidikan yang terselenggara dilembaga tersebut, semakin banyak dan eksplisit informasi yang didapatkan, maka dapat dirumuskan dengan baik tentang langkah-langkah maupun upaya awal yang harus dibenahi untuk menjawab problematika atau kebutuhan masyarakat tanpa membahayakan kondisi sekolah dan mampu memberikan solusi yang efektif dan efisien dalam menggapai ketercapaian, tuntutan, dan tantangan.

Benang merah pada penelitian ini yakni merujuk pada peran kepala sekolah yang memiliki pengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan juga terealisasi dari hasil kerja keras tim atau seluruh anggota, namun jika tidak didukung dengan kepala sekolah atau pemimpin yang baik, maka semua hal yang ditujukan untuk meningkatkan mutu pendidikan akan sia-sia dan percuma. Semua itu berlaku sebaliknya bagi kepala sekolah, ketika kepala sekolah tidak ditunjang dengan tim yang kompak dan memiliki pemikiran yang sama untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada, semua usaha kepala sekolah akan berujung sia-sia.

Realitas yang dapat digambarkan pada MTs Raudhatul Falah Talok Turen diketahui dengan realisasi mutu pendidikan melalui beberapa peranan kepala sekolah dan berbagai macam strategi yang mengimbangnya guna merealisasikan program gebrakan yang merujuk pada peningkatan mutu pendidikan. Secara Konkrit kepala sekolah dapat mengorganisir dengan baik dan mampu menciptakan langkah awal yang baik untuk tetap beradaptasi dalam kondisi pandemi sekarang ini, dimana dengan kondisi pasca pandemi

seperti biasanya, sehingga keadaan bukan merupakan sebuah hambatan melainkan tantangan.

Untuk melancarkan aksinya dalam meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah dengan tanggap berbenah dan menyiapkan sekolah untuk kompatibel dengan tuntutan disituasi pandemi. Persiapan tersebut dapat dilihat secara jelas dilapangan adalah penggunaan kelas 8A dan 8B sebagai ruang kelas sudah digunakan tatap muka secara bergantian meskipun belum maksimal secara keseluruhan. Dari segala aspek sarana dan prasarana yang diperbaiki dan ditingkatkan. Kepala sekolah di MTs Raudhatul Falah Talok Turen turut andil dalam merealisasikan komunikasi antar pendidik dan para staf agar mampu menjawab problematika baik dari segi kegiatan pembelajaran, maupun rapat evaluasi terkait segala program pendidikan yang telah diselenggarakan pada masa pasca pandemi. Serta tak lupa kepala sekolah di MTs Raudhatul Falah Talok Turen memiliki karakteristik khusus dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin.

Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian di MTs Raudhatul Falah Talok Turen, serta menjadikan kepala sekolah menjadi objek penelitian pada kesempatan kali ini.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pengamatan langsung dilapangan (Observasi), serta melakukan wawancara kepada kepala sekolah di MTs Raudhatul Falah Talok Turen, peneliti menarik beberapa fokus penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana kondisi pembelajaran dipandemi dan pasca pandemi di MTs Raudhatul Falah Talok Turen?
2. Bagaimana perencanaan yang dilakukan kepala sekolah dalam menjaga mutu pendidikan pada situasi pasca pandemi di MTs Raudhatul Falah Talok Turen?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat peran kepala sekolah dalam merealisasikan proses dan perencanaan pendidikan di MTs Raudhatul Falah Talok Turen pada situasi pasca pandemi sekarang ini?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang:

1. Untuk mengetahui kondisi pembelajaran dipandemi dan pasca pandemi di MTs Raudhatul Falah Talok Turen.
2. Untuk mengetahui perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjaga mutu pendidikan pada situasi pasca pandemi di MTs Raudhatul Falah Talok Turen.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran kepala sekolah dalam merealisasikan proses dan perencanaan pendidikan di MTs Raudhatul Falah Talok Turen pada situasi pasca pandemi sekarang ini.

D. Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini tentunya diharapkan dapat memberikan beberapa informasi, pengetahuan dan manfaat seputar peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada situasi pasca pandemi di MTs Raudhatul Falah Talok Turen, adapun beberapa kegunaan penelitian ini yakni, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Adapun manfaat yang bersifat teori yakni sebagai bahan kajian dalam rangka pengembangan mutu pendidikan, dan khususnya pada bidang kebijakan pendidikan dilembaga pendidikan tingkat sekolah menengah pertama saat pasca pandemi.

2. Manfaat praktis

Dibawah ini merupakan beberapa manfaat yang bersifat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini, yakni:

- **Bagi Dinas Pendidikan**

Hasil penelitian ini sebagai sarana dalam memperbaiki kebijakan pendidikan atau standar mutu pendidikan yang akan ditetapkan dan diselenggarakan disituasi pasca pandemi.

- **Bagi Kepala Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan kebijakan dalam upaya mewujudkan pendidikan yang lebih berkualitas

secara efektif dan efisien disituasi pasca pandemi, serta memotivasi dalam diri kepala sekolah sendiri untuk memiliki jiwa yang pantang menyerah dalam mengupayakan mutu pendidikan yang lebih baik untuk kedepannya.

- **Bagi Pendidik dan Staf**

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, dan kompetensi pedagogik dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan disituasi pasca pandemi, serta memahami dengan betul bahwa peningkatan mutu sebenarnya merupakan hasil kerjasama yang baik antara kepala sekolah dengan tenaga kependidikan dan seluruh staf yang bersangkutan pada terselenggaranya pendidikan disekolah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

- Penelitian ini dilaksanakan di MTs Raudhatul Falah Talok Turen dikelas VIII.
- Dalam penelitian ini, guru sebagai sang fasilitator atau pembantu bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar, mulai dari pengarahan, mengamati, menemukan dan menilai suatu hasil pembelajaran.
- Siswa sebagai obyek dalam proses pembelajaran menggunakan media gambar dalam menumbuhkan minat dan semangat belajar, supaya siswa tidak bosan dan acuh dengan materi tersebut.

F. Definisi Istilah

1. Peran Kepala sekolah

Peran kepala sekolah sebagai manajer pendidikan adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan pendidik yang diberikan tugas tambahan untuk menjadi pemimpin ditempat terselenggaranya pendidikan.

3. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan merupakan sebuah patokan atau ukuran standar untuk lembaga dalam menyelenggarakan pendidikan disekolah.

4. Pasca Pandemi

Situasi yang terjadi saat ini sudah mencapai pada pasca pandemi covid-19 yang tingkat kematian sudah menurun sedikit demi sedikit, segala aktifitas diberlakukan dengan cara berkehidupan dan menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi, tak terkecuali dengan bidang pendidikan yang menuntut proses pembelajaran dengan tatap muka secara bergantian sebagai sarana kegiatan pendidikan antara pendidik dan peserta didik karena adanya social distancing (upaya pencegahan virus agar tidak mewabah dengan membatasi jarak).

5. Pandemi

Ketika pandemi banyaknya angka kematian meningkat. Segala aktifitas diberlakukan dengan cara menggunakan protokol kesehatan dan dengan keadaan yang terjadi, tak terkecuali dengan bidang pendidikan dilakukannya pembelajaran secara daring sampai jangka waktu tertentu.

G. Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Peneliti yang terdahulu

No	Sumber Data	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Trio Wahyu Saputro 2015 skripsi, program studi pendidikan agama islam, fakultas tarbiyah dan keguruan, universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang	Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Darul Ulum Agung Kedung Kandang Malang	Penelitian Kualitatif	Hasil Penelitian ini dijelaskan bahwa secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Darul Ulum Agung Kedung Kandang Malang
2	Nurudin Muzzaki, 2021 skripsi program pendidikan agama islam, fakultas agama islam,	Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Situasi Pandemi Di Smp Negeri 9 Malang	Penelitian Kualitatif	Hasil Penelitian ini dijelaskan bahwa secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan Mutu

	universitas islam malang			Pendidikan pada situasi pandemi covid-19 di SMP Negeri 9 Malang
3	Ahmad Zainuri Fadji Fahmi 2017 skripsi, program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, fakultas tarbiyah dan keguruan, universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang	Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Guru di SMP Pakamban Laok Pragaan Sumenep	Penelitian Kualitatif	Hasil Penelitian ini dijelaskan bahwa secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya Kualitas Kerja Guru di SMP Pakamban Laok Pragaan Sumenep

Hasil dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwasanya yang menjadi persamaan dari peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang adalah sama-sama membahas tentang peran kepala sekolah dlaam mutu pendidikan. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada jenjang pendidikan yang dilakukan Trio Wahyu dan Zainuri Fadji Fahmi meneliti pada pendidikan formal pada jenjang SMP swasta. Sedangkan Nuruddin Muzakki meneliti pada pendidikan SMPN pada situasi pandemi.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang penulisan proporsal ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I pendahuluan, berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait dan sistematika penulisan.

Bab II kajian pustaka menjelaskan tentang peran kepala sekolah, mutu pendidikan, perencanaan, dan proses.

Bab III metode penelitian, menjelaskan tentang desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang gambaran obyek penelitian, paparan data, dan analisis data dan pembahasan.

Pada Bab V sebagai bab paling akhir nanti diisi dengan kesimpulan dan saran.